DAFTAR PUSTAKA

Adimihardja, S.A, G. Hamid dan E. Rosa. 2013. Pengaruh Pemberian Kombinasi Kompos Sapi dan Fertimix Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Dua Kultivar Tanaman Selada (*Lactuca sativa* L.) dalam Sistem Hidroponik Rakit Apung. Jurnal Pertanian. ISSN 2087-4936, Vol. 4(1): 6-20

Afdilla, B. 2018. Analisis Hasil dan Laju Serapan Hara N, P, K pada Tanaman Selada (*Lactuca Sativa* L.) Sistem Akuaponik dengan Berbagai Kotoran Ikan. Skripsi. Fakultas Pertanian. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Atmasari A. Mudji Santosa. Roedy Soelistyono.2016. Pemanfaatan Thermal Unit untuk Menentukan Waktu Panen Tanaman Kailan (*Brassica Oleracea* L. Var. *alboglabra*) Pada Jarak Tanam Dan Varietas Yang Berbeda. Jurnal Produksi Tanaman, Vol. 4(6).

Badan Pusat Statistik. 2018. Statistik Tanaman Buah-buahan dan Sayuran Tahunan Indonesia. https://www.bps.go.id/Diakses pada Juni 2020

Cahyono. 2005. Budidaya Tanaman Sayuran. Penebar Swadaya. Jakarta.

Chadirin, Y., H. Sudardiyanto, dan T. Matsuoka. 2006. Application of Deep sea water for nutrient cooling system in hydroponic culture. Proceeding International symposium on suistainable agriculture in Asia. Bogor, 18-21

Edi, S., dan J. Bobihoe. 2010. Budidaya Tanaman Sayuran. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian. Jambi.

Hadisuwito, sukamto. 2007. Membuat Pupuk Cair. PT. Agro Media Pustaka. Jakarta.

Hamim. 2004. Underlaying Drought Stress Effect on Plant : Inhibition of Photosynthesis. Journal of Biosciences, Vol. 11(4)

Hartono R, Ruslan Wirosoedarmo, Liliya Dewi Susanawati Pengaruh Teknik dan Konsentrasi Pemberian Pupuk Organik dari Sludge Bio-Digester Terhadap Sumberdaya Alam dan Lingkungan, Vol. 1(3)

Haryanto, E., Tina S., dan Hendrosunarjono. 2003. Sawi dan Selada. Jakarta: Penebar Swadaya

Hernita, D., R. Poerwanto., A.D Susila., dan S.Anwar. 2012. Penentuan Status Hara Nitrogen pada Bibit Duku. Jurnal Hortikultura, Vol. 22(1)

Humadi F.M dan H.A. Abdulhadi. 2007. Effect of different source and rates of nitrogen and phosphorus fertilizer on the yield and quality of *Brassica juncea* L. Journal Agriculture Resource, Vol. 7(2)

Irawan, Lutfi Nur (2017) *Pengaruh Ekstrak Alang-Alang (Imperata Cylindrica L.) dan Teki (Cyperus Rotundus L.) Terhadap Pertumbuhan Gulma pada Pertanaman Selada (Lactuca Sativa L.).* Skripsi, Universitas Muhammadiyah Purwokerto.

Iskandar, Anggraini. 2016. Pengaruh Konsentrasi dan Macam Larutan Hara Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Kailan (*Brassica oleraceae*) dengan Sistem Hidroponik EBB and Flow. Skripsi. Fakultas Pertanian. Universitas Jember

Isnaini, F. 2013. Pengaruh Varietas dan Konsentrasi Pupuk Organik Cair Diamond Interest Grow Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Selada (*Lactuca Sativa* L.). Skripsi. Fakultas Pertanian Universitas Syiah Kumala. Banda Aceh

KP-KIAT. 2006. Buku Panduan Hak Kekayaan Intelektual. Bogor. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian.

Lakitan (2012). Dasar-Dasar Fisiologi Tumbuhan. Jakarta : Raja Grafindo Persada

Lingga, Lanny. 2010. Cerdas Memilih Sayuran. Jakarta : PT. Agromedia

Lonardy, M.V. 2006. Respons Tanaman Tomat (*Lycopersicon esculentum* Mill.) Terhadap Suplai Senyawa Nitrogen Dari Sumber Berbeda Pada Sistem Hidroponik. Skripsi. Palu: Universitas Tadulako.

Marliah A.T. Hidayat, dan N. Husna. 2012. Pengaruh Varietas dan Jarak Tanam Pertumbuhan Kedelai (*Glycine max*). Jurnal Agrista, Vol.16(1)

Mas'ud, H. 2009. Sistem Hidroponik dengan Nutrisi dan Media Tanam Berbeda terhadap Pertumbuhan dan Hasil Selada. Sulteng: Media Litbang

Mebang, E.S. dan Puji A.2016. Pengaruh Pemberian Pupuk Organik Cair Nasa dan Pupuk Kandang Ayam Terhadap Pertumbuhan Dan Produksi Tanaman Selada (*Lactuca sativa* L.), Jurnal Agrifor, Vol. 15(1)

Neli, S., Jannah dan A. Rahmi.2016. Pengaruh Pupuk Organik Cair Nasa dan Zat Pengatur Tumbuh Ratu Biogen Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Terung (*Solanum melongena* L.) Varietas Antaboga-1. Jurnal Agrifor, Vol 15(2)

Novriani. 2014. Respon Tanaman Selada (*Lactuca sativa* L) Terhadap Pemberian Pupuk Organik Cair Asal Sampah Organik Pasar. Klorofil : Jurnal Ilmu-Ilmu Agroteknologi, Vol. 9(2)

Nurmaliyus. P.Utama. Nurjannah. 2014. Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Selada (*Lactuca sativa*) yang Diberi Bahan Organik Kotoran Ayam Ditambah Beberapa Bioaktivator. Jurnal Agrologia, Vol 3(1)

Oman. 2003. Kandungan Nitrogen (N) Pupuk Organik Cair dari Hasil Penambahan Urine pada Limbah (Sluge) Keluaran Instalasi Gas Bio dengan Masukan Feses Sapi. IPB:Bogor

Pohan, S. Oktoyournal. 2019. Pengaruh Konsentrasi Nutrisi A-B Mix Terhadap Pertumbuhan Caisim secara Hidroponik (Drip System). Lumbung, Vol. 18(1).

Putri, D. 2020. Pertumbuhan dan Hasil Beberapa Jenis Tanaman Sayuran dengan Penambahan Pupuk Organik Cair pada Sistem Hidroponik. Program Studi Agroteknologi Fakultas Pertanian Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Karim Riau. Pekanbaru.

Qoniah, Umi. 2019. Pengaruh Pemberian Pupuk Cair Daun Gamal (*Gliricidia sepium*) Terhadap Pertumbuhan dan Produktivitas Tanaman Selada (*Lactuca sativa* L.) Dengan Media Hidropoik. Skripsi. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Rasjidin. 1983. Budidaya Tanaman Perkebunan Umum Kultura Kelapa Sawit. Fakultas Pertanian USU, Medan.

Roidah, Ida Syamsu. 2014 . Pemanfaatan Lahan dengan Menggunakan Sistem Hidroponik. Jurnal Universitas Tulungagung Bonorowo, Vol.1(2)

S. V. Asprillia, A. Darmawati, dan W. Slamet. 2018. Pertumbuhan dan Produksi Selada (*Lactuca sativa* L.) pada Pemberian Berbagai Jenis Pupuk Organik. Jurnal Agro Complex, Vol. 2(1)

Sarido, L. Junia. 2017. Uji Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Pakcoy (*Brassica Rapa* L.) Dengan Pemberian Pupuk Organik Cair Pada System Hidroponik. Jurnal AGRIFOR, Vol. 16(1).

Setjen Pertanian. 2017. Statistik Pertanian 2017. http://epublikasi.setjen.pertanian. go. Id / arsip – perstatistikan / 160- statistik / statistik – pertanian /533 - statistik-pertanian - 2019. Diakses pada tanggal 19 Februari 2021.

Sihombing, M.N dan Suwasono. 2018. Pengaruh Pemberian Biourin Kelinci Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Beberapa Varietas Selada (*Lactuca Sativa L.*). Vol 6 (7).

Sumpena, U. 2001. Budidaya Selada. Penebar Swadaya. Jakarta.

Sunarjono, H. 2014. Bertanam 36 Jenis Sayuran. Jakarta: Penebar Swadaya. 204 Hal.

Supriati, Y dan E. Herlina. 2014. 15 Sayuran Organik Dalam Pot. Penebar Swadaya. Jakarta. 148 hal.

Syafruddin, Nurhayati, Ratna W. 2012 Pengaruh Jenis Pupuk Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Beberapa Varietas Jagung Manis. Jurnal Floratek. Vol 7(1)

Wachjar, A dan R. Anggayuhlin. 2013. Peningkatan Produktivitas dan Effisiensi Konsumsi Air Tanaman Bayam (*Amaranthus tricolor* L). Buletin Agrohorti, Vol. 1(1)

Wibowo, S., & Asriyanti, S. A. (2013). Aplikasi Hidroponik NFT pada Budidaya Pakcoy (*Brassica rapa chinensis*). Jurnal Penelitian Pertanian Terapan, Vol.13(1)

Widodo, R. 2010. Pengaruh Pupuk Organik Cair dan Jarak Tanam Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Kedelai Hitam (*Glycine soya* (L.) Sieb & Succ). Skripsi. Program Studi Agronomi Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret.Surakarta.

Wulandari A,N., S. Heddy dan A. Suryanto. 2014. Penggunaan Bobot Umbi pada Hasil Tanaman Kentang (*Solanum tuberosum* L.) G3 dan G4 Varietas Granola. Jurnal Produksi Tanaman, Vol. 2(1)

Zulkarnain, 2013. Budidaya Sayuran Tropis. Jakarta: Bumi Aksara.

Zulkarnain. 2005. Pertumbuhan dan Hasil Selada pada Berbagai Kerapatan Jagung dalam Pola Tumpang Sari. Ilmu-Ilmu Pertanian, Universitas Jambi, Vol. 1(2).

Lampiran

Denah Pengacakan

U

K1	K2	K3
v1p0	v2p3	v1p2
v1p1	v2p1	v1p3
v1p2	v1p1	v2p3
v1p3	v1p0	v2p1
v2p0	v2p2	v1p0
V2p1	v2p0	v1p1
v2p2	v1p3	v2p2
v2p3	v1p2	v2p0

Keterangan :

v1p0 : varietas Karina

v1p1 : varietas Karina + POC 3 cc per liter air

v1p2 : varietas Karina + POC 6 cc per liter air

v1p3 : varietas Karina + POC 9 cc per liter air

v2p0 : varietas New Grand Rapid

v2p1 : varietas New Grand Rapid + POC 3 cc per liter air

v2p2 : varietas New Grand Rapid + POC 6 cc per liter air

v2p3 : varietas New Grand Rapid + POC 9 cc per liter air.

Data Rata-Rata Suhu dan Kelembaban

Minggu Ke-	Waktu	Suhu (^oC)	Kelembaban (%)
1	8 November 2020	23-33	63
2	15 November 2020	24-32	60
3	22 November 2020	24-31	41
3	29 November 2020	24-32	42
4	6 Desember 2020	24-30	41
5	13 Desember 2020	24-29	40

LAMPIRAN KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN

NOMOR : 198/Kpts/SR.120/3/2006
TANGGAL : 6 Maret 2006

DESKRIPSI SELADA VARIETAS
NEW GRAND RAPID

Asal	: Known You Seed Pte. Ltd, Taiwan
Silsilah	: kode galur asal 953
Golongan varietas	: menyerbuk silang
Bentuk tanaman	: pendek kompak
Tinggi tanaman	: 27-32 cm
Umur panen	: 35-42 hari setelah tanam
Warna daun terluar	: hijau kekuningan
Bentuk daun	: keriting
Bentuk batang	: silindris pendek
Diameter batang	: 2-3 cm
Warna bunga	: kuning
Bentuk krop	: tidak membentuk krop
Berat bersih per tanaman	: 570-635 g
Rasa	: agak manis, renyah
Daya simpan pada suhu kamar	: 2-3 hari
Bentuk biji	: oval pipih
Warna biji	: coklat kehitaman
Hasil	: 6-7 ton/ha
Keterangan	: beradaptasi dengan baik di dataran sedang sampai tinggi dengan ketinggian 600-1200 m dpl pada suhu 15-20° C
Pengusul	: CHANG Kuang Hsien (Known You Seed Distribution (S.E.A) Pte. Ltd. Indonesia Representative Office)
Peneliti	: Huang Kuang Hsien (Known You Seed Pte. Ltd)

MENTERI PERTANIAN

Ttd

ANTON APRIYANTONO

LAMPIRAN KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN

NOMOR :1768/Kpts/SR.120/12/2008
TANGGAL :22 Desember2008

DESKRIPSI SELADA VARIETAS KARINA

Asal	: PT. East West Seed Indonesia
Silsilah	: (Red Salad Bowl x Cambodia) x Aerophonic 712
Golongan varietas	: menyerbuk sendiri
Tinggi tanaman	: 15 –19 cm
Bentuk penampang batang	: bulat
Diameter batang	: 1,6 –2,0 cm
Warna batang	: putih
Bentuk daun	: bulat telur
Panjang daun	: 15 –19 cm
Warna daun terluar	: hijau kekuningan
Kerapatan helaian daun	: sedang
Umur panen	: 24 –25 hari setelah tanam
Umur sebelum pembungaan (bolting)	: 41 –43 hari setelah tanam
Umur mulai berbunga	: 73 –75 hari setelah tanam
Rasa	: agak manis
Berat per tanaman	: 250 –270 g
Warna biji	: hitam kecoklatan
Bentuk biji	: lonjong pipih
Tekstur biji	: berkerut
Berat 1.000 biji	: 1,0 –1,2 g
Bentuk kotiledon	: bulat panjang melebar
Daya simpan pada suhu kamar	: 2 –3 hari setelah panen
Hasil	:18 –22 ton/ha
Ketahanan terhadap penyakit	: toleran terhadap busuk basah soft rot Erwinia carotovora
Keterangan	: beradaptasi dengan baik di dataran tinggi dengan altitude 900 –1.200 m dpl
Pengusul	: PT. East West Seed Indonesia
Peneliti	: Nurul Hidayati, Ita Rohita (PT. East West Seed Indonesia)

MENTERI PERTANIAN
Ttd

ANTON APRIYANTONO

Lampiran III Tabel Hasil Pengolahan Data

Tabel Lampiran 2a. Rata-Rata Tinggi Tanaman Selada Keriting (cm) pada berbagai varietas dengan konsentrasi pupuk organik cair

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-rata
	1	2	3		
v1p0	15,67	15,00	15,00	45,67	15,22
v1p1	15,33	19,00	17,67	52,00	17,33
v1p2	17,00	15,67	18,00	50,67	16,89
v1p3	18,67	18,67	16,00	53,34	17,78
v2p0	19,33	17,67	19,00	56,00	18,67
v2p1	20,00	16,67	18,33	55,00	18,33
v2p2	18,67	17,00	17,67	53,34	17,78
v2p3	19,00	18,67	15,00	52,67	17,56
Total	**143,67**	**138,35**	**136,67**	**418,69**	

Tabel Lampiran 2b. Sidik Ragam Rata-Rata Tinggi Tanaman Selada Keriting pada berbagai varietas dengan konsentrasi pupuk organik cair

SK	DB	JK	KT	F. HITUNG		F. TABEL	
						0,05	**0,01**
Ulangan	2,00	3,34	1,67	0,71	tn	3,74	6,51
Perlakuan	7,00	23,32	3,33	1,41	tn	2,76	4,28
V	1,00	9,79	9,79	4,15	tn	4,60	8,86
P	3,00	2,78	0,93	0,39	tn	3,34	5,56
V X P	3,00	10,76	3,59	1,52	tn	3,34	5,56
Galat	14,00	33,05	2,36				
Total	23,00	56,37					
KK	37%						

Keterangan : tn = tidak nyata

Tabel Lampiran 3a. Rata-Rata Jumlah Daun (helai) Selada Keriting pada interaksi antara varietas dengan konsentrasi pupuk organik cair

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-rata
	1	2	3		
v1p0	9,00	9,33	9,00	27,33	9,11
v1p1	9,33	9,33	9,00	27,66	9,22
v1p2	10,33	10,00	10,33	30,66	10,22
v1p3	9,67	9,33	9,33	28,33	9,44
v2p0	9,00	9,00	8,67	26,67	8,89
v2p1	9,67	10,00	9,67	29,34	9,78
v2p2	10,00	8,67	8,67	27,34	9,11
v2p3	10,33	9,33	9,67	29,33	9,78
Total	**77,33**	**74,99**	**74,34**	**226,66**	

Tabel Lampiran 3b. Sidik Ragam Rata-Rata Jumlah Daun Selada Keriting pada interaksi antara varietas dengan konsentrasi pupuk organik cair

SK	DB	JK	KT	F. HITUNG		F. TABEL	
						0,05	**0,01**
Ulangan	2,00	0,62	0,31	2,03	tn	3,74	6,51
Perlakuan	7,00	4,21	0,60	3,94	*	2,76	4,28
V	1,00	0,07	0,07	0,46	tn	4,60	8,86
P	3,00	1,66	0,55	3,64	*	3,34	5,56
V X P	3,00	2,48	0,83	5,41	*	3,34	5,56
Galat	14,00	2,14	0,15				
Total	23,00	6,35					
KK	13%						

Keterangan : tn = tidak nyata * = nyata

Tabel Lampiran 4a. Rata-Rata Bobot Basah per Tanaman (g) Selada Keriting pada interaksi antara varietas dengan konsentrasi pupuk organik cair

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-rata
	1	2	3		
v1p0	64,67	69,67	71,67	206,00	68,67
v1p1	61,33	62,00	59,67	183,00	61,00
v1p2	67,67	67,00	66,33	201,00	67,00
v1p3	75,00	70,33	65,00	210,33	70,11
v2p0	67,67	68,00	62,00	197,67	65,89
v2p1	62,33	63,00	67,67	193,00	64,33
v2p2	58,67	59,00	59,67	177,33	59,11
v2p3	74,33	76,33	74,33	225,00	75,00
Total	**531,67**	**535,33**	**526,33**	**1593,33**	

Tabel Lampiran 4b. Sidik Ragam Rata-Rata Bobot Segar per Tanaman Selada Keriting pada interaksi antara varietas dengan konsentrasi pupuk organik cair

SK	DB	JK	KT	F. HITUNG		F. TABEL	
						0,05	0,01
Ulangan	2,00	5,12	2,56	0,29	tn	3,74	6,51
Perlakuan	7,00	540,15	77,16	8,81	**	2,76	4,28
V	1,00	2,24	2,24	0,26	tn	4,60	8,86
P	3,00	382,70	127,57	14,56	**	3,34	5,56
V X P	3,00	155,20	51,73	5,90	**	3,34	5,56
Galat	14,00	122,67	8,76				
Total	23,00	662,81					
KK	4%						

Keterangan : tn = tidak nyata ** = sangat nyata

Tabel Lampiran 5a. Rata-Rata Bobot Segar Tajuk Tanaman (g) Selada Keriting pada berbagai varietas dengan konsentrasi pupuk organik cair

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-rata
	1	2	3		
v1p0	52,67	53,00	52,67	158,33	52,78
v1p1	50,33	52,67	52,33	155,33	51,78
v1p2	61,33	57,00	60,67	179,00	59,67
v1p3	57,00	51,00	59,00	167,00	55,67
v2p0	44,33	45,33	47,67	137,33	45,78
v2p1	45,67	47,00	46,00	138,67	46,22
v2p2	44,33	50,00	49,33	143,67	47,89
v2p3	47,33	48,33	46,33	142,00	47,33
Total	**403,00**	**404,33**	**414,00**	**1221,33**	

Tabel Lampiran 5b. Rata-Rata Bobot Segar Tajuk Tanaman Selada Keriting pada berbagai varietas konsentrasi pupuk organik cair

SK	DB	JK	KT	F. HITUNG		F. TABEL	
						0,05	**0,01**
Ulangan	2,00	0,00	0,0003	0,85	tn	3,74	6,51
Perlakuan	7,00	0,03	0,0050	13,37	**	2,76	4,28
V	1,00	0,03	0,0276	74,19	**	4,60	8,86
P	3,00	0,01	0,0018	4,96	*	3,34	5,56
V X P	3,00	0,00	0,0006	1,51	tn	3,34	5,56
Galat	14,00	0,01	0,0004				
Total	23,00	0,04					
KK	1%						

Keterangan : tn = tidak nyata * = nyata ** = sangat nyata

Tabel Lampiran 5c. Rata-Rata Bobot Segar Tajuk Tanaman (g) Selada Keriting pada berbagai varietas dengan konsentrasi pupuk organik cair hasil transformasi Log X+1

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-rata
	1	2	3		
v1p0	1,73	1,73	1,73	5,19	1,73
v1p1	1,71	1,73	1,73	5,17	1,72
v1p2	1,79	1,76	1,79	5,35	1,78
v1p3	1,76	1,72	1,78	5,26	1,75
v2p0	1,66	1,67	1,69	5,01	1,67
v2p1	1,67	1,68	1,67	5,02	1,67
v2p2	1,66	1,71	1,70	5,07	1,69
v2p3	1,68	1,69	1,68	5,05	1,68
Total	**13,66**	**13,69**	**13,76**	**41,11**	

Tabel Lampiran 6a. Rata-Rata Panjang Akar (cm) Tanaman Selada Keriting pada berbagai varietas dengan konsentrasi pupuk organik cair

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-rata
	1	2	3		
v1p0	16,33	13,67	17,33	47,33	15,78
v1p1	15,67	13,67	17,00	46,33	15,44
v1p2	13,00	18,33	22,67	54,00	18,00
v1p3	14,67	15,67	16,67	47,00	15,67
v2p0	18,00	16,67	18,67	53,33	17,78
v2p1	12,33	15,00	16,67	44,00	14,67
v2p2	19,67	14,33	18,67	52,67	17,56
v2p3	13,67	17,00	18,33	49,00	16,33
Total	**123,33**	**124,33**	**146,00**	**393,67**	

Tabel Lampiran 6b. Sidik Ragam Rata-Rata Panjang Akar Tanaman Selada Keriting pada berbagai varietas dengan konsentrasi pupuk organik cair

SK	DB	JK	KT	F. HITUNG		F. TABEL	
						0,05	0,01
Ulangan	2,00	0,02	0,01	4,12	*	3,74	6,51
Perlakuan	7,00	0,04	0,01	1,75	tn	2,76	4,28
V	1,00	0,00	0,00	0,08	tn	4,60	8,86
P	3,00	0,01	0,00	1,35	tn	3,34	5,56
V X P	3,00	0,02	0,01	2,71	tn	3,34	5,56
Galat	14,00	0,04	0,00				
Total	23,00	0,08					
KK	1%						

Keterangan : tn = tidak nyata * = nyata

Tabel Lampiran 6c. Rata-Rata Panjang Akar (cm) Tanaman Selada pada berbagai varietas dengan konsentrasi pupuk organik cair hasil transformasi Log X+1

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-rata
	1	2	3		
v1p0	1,19	1,17	1,22	3,59	1,20
v1p1	1,19	1,22	1,25	3,66	1,22
v1p2	1,09	1,16	1,28	3,53	1,18
v1p3	1,14	1,18	1,21	3,53	1,18
v2p0	1,24	1,21	1,28	3,73	1,24
v2p1	1,07	1,13	1,20	3,40	1,13
v2p2	1,28	1,22	1,26	3,76	1,25
v2p3	1,12	1,17	1,21	3,49	1,16
Total	**9,32**	**9,46**	**9,91**	**28,69**	

Tabel Lampiran 7a. Rata-Rata Luas Daun (cm^2) Tanaman Selada Keriting pada berbagai varietas dengan konsentrasi pupuk organik cair

Perlakuan	Ulangan			Total	Rata-rata
	1	2	3		
v1p0	86,16	104,33	73,61	264,10	88,03
v1p1	72,65	60,88	96,16	229,69	76,56
v1p2	88,68	104,47	59,73	252,88	84,29
v1p3	95,33	82,42	54,99	232,74	77,58
v2p0	94,04	80,72	64,81	239,57	79,86
v2p1	78,75	74,34	76,78	229,87	76,62
v2p2	89,98	74,01	66,49	230,48	76,83
v2p3	89,38	58,54	63,28	211,20	70,40
Total	**694,97**	**639,71**	**555,85**	**1890,53**	

Tabel Lampiran 7b. Sidik Ragam Rata-Rata Luas Daun Tanaman Selada Keriting pada berbagai varietas dengan konsentrasi pupuk organik cair

SK	DB	JK	KT	F. HITUNG		F. TABEL	
						0,05	**0,01**
Ulangan	2,00	1,58	0,79	6,41	*	3,74	6,51
Perlakuan	7,00	0,11	0,02	0,12	tn	2,76	4,28
V	1,00	0,00	0,00	0,04	tn	4,60	8,86
P	3,00	0,07	0,02	0,18	tn	3,34	5,56
V X P	3,00	0,03	0,01	0,09	tn	3,34	5,56
Galat	14,00	1,72	0,12				
Total	23,00	1,83					
KK	25%						

Keterangan : tn = tidak nyata * = nyata

Tabel Lampiran 7c. Rata-Rata Luas Daun (cm^2) Tanaman Selada Keriting pada berbagai varietas dengan konsentrasi pupuk organik cair hasil transformasi Log X+1

Perlakuan	**Ulangan**			**Total**	**Rata-rata**
	1	2	3		
v1p0	2,03	1,81	2,42	6,26	2,09
v1p1	1,98	1,47	2,29	5,74	1,91
v1p2	1,98	1,98	2,46	6,42	2,14
v1p3	2,04	1,51	2,39	5,95	1,98
v2p0	2,07	1,85	2,38	6,30	2,10
v2p1	2,01	1,68	2,38	6,07	2,02
v2p2	1,97	1,84	2,35	6,16	2,05
v2p3	2,04	1,83	2,31	6,18	2,06
Total	**16,13**	**13,97**	**18,98**	**49,08**	

Lampiran IV

Dokumentasi Kegiatan

Gambar 4. Penyemaian benih tanaman Selada

Gambar 5. Bibit Selada umur 5 HSS

Gambar 6. Pindah tanam Selada umur 14 HSS

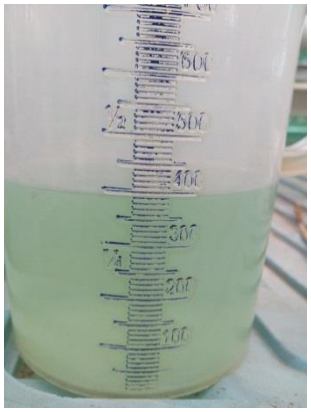

Gambar 7. Pemberian nutrisi AB Mix

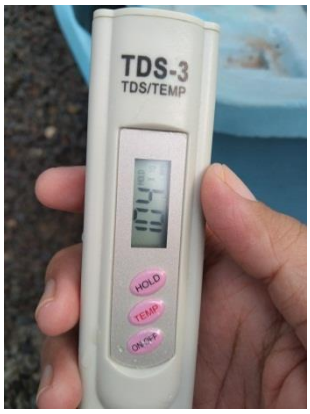

Gambar 8. Pengukuran ppm larutan nutrisi

Gambar 9. Pengukuran pH nutrisi hidroponik

Gambar 10. Pengaplikasian Pupuk Organik Cair

Gambar 11. Tanaman Selada umur 7 HSPT

Gambar 12. Tanaman Selada umur 14 HSPT

Gambar 13. Pengamatan jumlah daun umur 14 HSPT

Gambar 14. Tanaman Selada umur 21 HSPT

Gambar 15. Pengukuran tinggi tanaman umur 21 HSPT

Gambar 16. Pengukuran tinggi tanaman umur 28 HSPT

Gambar 17. Tanaman Selada umur 28 HSPT

Gambar 18. Pemanenan

Gambar 19. Penimbangan bobot basah tanaman

Gambar 20. Penimbangan bobot segar tajuk tanaman

Gambar 21. Pengukuran luas Daun